



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERISAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Polres Segera Panggil Kepala DLH

**Terkait Mobnas
Mati Pajak**

KEPAHIANG - Beberapa unit kendaraan dinas di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kepahiang yang mati pajak, mendapat perhatian serius dari Polres Kepahiang. Bahkan saat ini Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Kepahiang, sedang melakukan pengumpulan bahan dan keterangan (Pulbaket) terkait matinya pajak beberapa unit mobil dinas di DLH Kabupaten Kepahiang tersebut.

Diungkapkan Kapolres Kepahiang, AKBP Pahala Simanjuntak, SH, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Yusiady, S.IK, pihaknya akan melakukan penyelidikan terkait pajak mobil dinas DLH tersebut, apakah tidak pernah dibayar atau memang sengaja tidak dibayarkan. Karena kalau

memang ada arah dari hal tersebut ke Tipikor, menurut Yusiady, perlu dilakukan penyelidikan dan pembuktian lebih lanjut.

"Kalau informasinya setiap tahun ada anggaran untuk dana pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas atau operasional yang dialokasikan dari APBD. Nah kita akan cari tahu kemana anggaran yang telah dialokasikan tersebut," ungkap Yusiady.

Diketahui sebelumnya, berdasarkan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), dana pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas atau operasional di DLH Kabupaten Kepahiang yang dialokasikan melalui APBD Tahun 2019 adalah sebesar Rp 944,5 juta.

"Kami akan selidiki hal ini, karena kemungkinan tidak hanya 1 atau 2 unit saja mobil dinas yang tidak dibayar-

kan pajaknya. Dan kita akan dalam lebih lanjut apa penyebabnya," tegas Yusiady.

Di sisi lain Sekretaris Daerah Kabupaten Kepahiang Zamzami Zubir, SE, MM ketika dikonfirmasi mengaku belum mengetahui hal tersebut. Namun ia memastikan dalam waktu dekat ini akan memanggil pihak DLH Kabupaten Kepahiang guna mengklarifikasi hal tersebut.

"Nanti kita akan panggil dulu kepala DLH-nya guna menanyakan apa yang terjadi. Kenapa anggaran yang dialokasikan setiap tahun tidak disalurkan sebagaimana peruntukannya," ujar Sekda.

Sayangnya sama seperti sebelumnya, hingga berita ini diturunkan Kepala DLH Kabupaten Kepahiang Mukhtar Yatib, S.Pd ketika dikonfirmasi mengenai hal ini, belum bisa dihubungi. Bahkan beberapa kali nomor ponselnya dihubungi, dalam keadaan tidak aktif. (sly)